

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2009:69) dalam membuat perencanaan penelitian ada beberapa perspektif yang perlu dipertimbangkan, yaitu: jenis penelitian berkaitan dengan tingkatannya, metode pengumpulan data, tujuan penelitian, pengendalian variable-variabel oleh peneliti (keterlibatan peneliti), dimensi waktu, ruang lingkup topik bahasan, lingkungan peneliti, unit analisis, persepsi subjektif.

Berdasarkan metode pengumpulan datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan Survey karena langsung mendatangi koresponden dan menyerahkan kuesioner untuk diisi dan dimintai data (Mudrajad Kuncoro, 2009:148). Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih (Mudrajad Kuncoro, 2009:15). Berdasarkan Dimensi waktunya penelitian ini termasuk penelitian Cross Sectional karena meneliti perbedaan perilaku masing-masing individu pada satu waktu tertentu (Mudrajad Kuncoro, 2009:147). Sedangkan berdasarkan unit analisis penelitian ini merupakan Statistical studi karena menggunakan uji statistik.

3.2 Batasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang digunakan masih memiliki banyak batasan penelitian. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independent yaitu sikap materialisme dan sikap terhadap uang , dengan satu variabel dependent yaitu perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
- b. Responden yang digunakan yaitu pengelola keuangan keluarga.
- c. Wilayah Penelitian hanya meliputi Gresik, Mojokerto, Surabaya, dan Sidoarjo.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel Terikat (Y) dan variabel bebas (X) sebagai berikut:

Variabel Terikat (Variabel yang dipengaruhi / Dependent) yaitu: Perilaku pengelolaan keuangan keluarga (Y)

Variabel Bebas (Variabel yang mempengaruhi/Independent):

- a. Sikap Materialisme (X1)
- b. Sikap terhadap uang (X2)

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat definisi beberapa variabel dan cara pengukurannya yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan item pertanyaan yang menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan keluarga. Ketentuan angka 1 Tidak Pernah (TP), angka 2 Kadang-Kadang (KK), angka 3 Sering (S), angka 4 Sangat Sering (SS), dan angka 5 Selalu (SL).

1	2	3	4	5
TP	KK	S	SS	SL

2. Sikap Materialisme

Materialisme dapat diartikan sebagai sikap individu yang memberi perhatian pada masalah kepemilikan duniawi sebagai hal yang penting. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan item pertanyaan yang menunjukkan perilaku sikap materialisme. Ketentuan angka 1 Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 Tidak Setuju (TS), angka 3 Kurang setuju (KS), angka 4 Setuju (S), dan angka 5 Sangat Setuju (SS).

1	2	3	4	5
STS	TS	KS	S	SS

3. Sikap Terhadap Uang

Sikap terhadap uang merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Variabel ini diukur dengan skala likert dengan item pertanyaan yang menunjukkan sikap terhadap uang. Ketentuan angka 1

Sangat Tidak Setuju (STS), angka 2 Tidak Setuju (TS), angka 3 Kurang setuju (KS), angka 4 Setuju (S), dan angka 5 Sangat Setuju (SS).

1	2	3	4	5
STS	TS	KS	S	SS

Perlu ditentukan terlebih dahulu nilai rata-rata dari setiap pernyataan atau indikator variabel untuk mengetahui keadaan dari kondisi yang ada. Menurut Meilia (2010:53), nilai rata-rata tersebut dinilai berdasarkan interval kelas yang dicari melalui rumus sebagai berikut :

$$c = \frac{X_n - X_l}{k}$$

Dimana : c = interval kelas / lebar kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_l = nilai observasi terkecil

k = jumlah kelas

Perhitungan berdasarkan rumus di atas :

$$c = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Setelah interval kelas diketahui yaitu 0,8, langkah selanjutnya yaitu menyusun kriteria penilaian untuk rata-rata jawaban responden seperti yang ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
INTERVAL KELAS

No	Interval Kelas	Penilaian Setiap Variabel	
		Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Materialisme dan Sikap Terhadap Uang
1	1,00 – 1,79	Tidak Pernah	Sangat Tidak Setuju
2	1,80 – 2,59	Kadang-Kadang	Tidak Setuju
3	2,60 – 3,39	Sering	Kurang setuju
4	3,40 – 4,19	Sangat Sering	Setuju
5	4,20 – 5,00	Selalu	Sangat Setuju

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Skala pengukuran dengan menggunakan skala likert. Sedangkan skala untuk pengukuran data dengan skala ordinal yang menyatakan kategori, peringkat serta jarak. Berikut instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.2
INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel Penelitian	Indikator	Item
Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> - Nama - Alamat - Nomor Telepon/ HP - Jenis Kelamin - Usia - Pendidikan Terakhir - Pekerjaan - Pendapatan total keluarga perbulan - Pengeluaran perbulan - Proporsi angsuran kredit 	
Perilaku pengelolaan keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembayaran tagihan tepat waktu - Mengambil tabungan atau investasi untuk membayar tagihan - Hutang untuk kebutuhan sehari-hari - Penyisihan untuk tabungan dan investasi - Pencatatan keuangan - Penyisihan untuk hari tua 	Y1 – Y7

Variabel Penelitian	Indikator	Item
Materialisme (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya kepemilikan duniawi - Materi sumber Kepuasan - Materi sumber kebahagiaan hidup - Mengagumi kemewahan 	X 1.1 - X 1.5
Sikap terhadap uang (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Barang bermerek terkenal - Uang sangat penting - Uang mendorong kejahatan - Uang yang dihabiskan - Uang simbol Kesuksesan - Uang cerminan prestasi 	X 2.1 - X 2.7

Sumber : Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan keluarga. Sehingga sampel dipilih secara *Purposive Sampling* berdasarkan pendapatan atau penghasilan total dari keluarga. Teknik selanjutnya dengan *convenience sampling* dengan kriteria sama. Respondennya adalah para pengelola keuangan keluarga dengan pendapatan total minimal Rp.4.000.000,- per bulan. Kriteria ini dipilih dengan alasan jika saat ini Upah Minimum Kabupaten/Kota sebesar Rp.2.700.000,- perbulan maka dengan pendapatan total minimal Rp. 4.000.000,- perbulan diharapkan keluarga dapat menabung maupun berinvestasi. Sampel ini digunakan untuk konfirmasi dan verifikasi data penelitian. Daerah penelitian meliputi Gresik, Mojokerto, Surabaya, dan Sidoarjo. Daerah penelitian ini dipilih karena bersebrangan atau berada di sekitar kota Surabaya, serta memiliki UMK tidak jauh berbeda dengan kota Surabaya, sehingga diperkirakan memiliki pola pengelolaan keuangan keluarga yang tidak jauh berbeda. Direncanakan dalam penelitian ini akan melibatkan 250 responden, dengan kriteria proporsional masing-masing daerah penelitian 25% dari total responden.

Tabel 3.3
DAFTAR UMK 2015

N0	Kab / Kota	UMK
1	Kota Surabaya	Rp. 2.710.000
2	Kab. Gresik	Rp. 2.707.500
3	Kab. Sidoarjo	Rp. 2.705.000
4	Kab. Mojokerto	Rp. 2.695.000

Sumber: tabel daftar umk jatim 2015

3.7 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dengan skala ordinal yaitu dengan peringkat yang nantinya data ini di kuantitatifkan agar dapat diolah dengan uji statistik. Data ini menggunakan data primer aktif karena langsung datang ke responden dan mengisi kuesioner. Metode pengumpulan data dengan menyebar kuesioner kepada sampel dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan item-item pertanyaan dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas yang digunakan adalah dengan Pearson Correlation, yaitu membandingkan item pertanyaan dengan total skor variabel dari item pertanyaan pada kuesioner. Menurut Mudrajad kuncoro (2013:181), pengujian dikatakan valid jika korelasinya signifikan ($P\text{-value} < 0.05$) atau terdapat korelasi antara item pertanyaan dengan total skor.

Uji reliabilitas adalah tingkat ketetapan suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Kuesioner yang reliabel, apabila jawaban yang diberikan oleh responden adalah konsisten dari waktu ke

waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan koefisien alpha (Cronbach's Alpha). Item pertanyaan dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha >0.6 .

Tabel 3.4
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SAMPEL KECIL

Variabel	Item	Pernyataan	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
Materialisme (X1)	X.1.1	Anda sering memberikan perhatian pada kepemilikan duniawi	PC : 0,653 Sig : 0,000 Valid	0,759 Reliabel
	X.1.2	Anda sering menganggap materi sebagai nilai kehidupan yang penting	PC : 0,787 Sig : 0,000 Valid	
	X.1.3	Anda sering berpikir bahwa materi merupakan sumber kepuasan dan ketidakpuasan	PC : 0,790 Sig : 0,000 Valid	
	X.1.4	Anda sering menempatkan kepemilikan duniawi untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup	PC : 0,731 Sig : 0,000 Valid	
	X.1.5	Anda sering membayangkan senangnya memiliki mobil mewah	PC : 0,634 Sig : 0,000 Valid	
Sikap Terhadap Uang (X2)	X.2.1	Anda percaya bahwa dengan memakai barang bermerek terkenal akan membuat orang lain terkesan	PC : 0,463 Sig : 0,003 Valid	0,619 Reliabel
	X.2.2	Anda percaya bahwa uang dapat memberi anda banyak teman	PC : 0,480 Sig : 0,002 Valid	
	X.2.3	Anda percaya bahwa uang merupakan faktor penting dalam hidup anda	PC : 0,597 Sig : 0,000 Valid	
	X.2.4	Anda percaya bahwa karena uang dapat mendorong orang berbuat jahat	PC : 0,420 Sig : 0,009 Valid	
	X.2.5	Anda percaya bahwa uang yang dibelanjakan adalah uang yang dihabur-hamburkan	PC : 0,442 Sig : 0,005 Valid	
	X.2.6	Anda percaya bahwa uang merupakan simbol kesuksesan	PC : 0,827 Sig : 0,000 Valid	
	X.2.7	Anda percaya bahwa uang mencerminkan prestasi seseorang	PC : 0,639 Sig : 0,000 Valid	

Variabel	Item	Pernyataan	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
Pengelolaan Keuangan Keluarga (Y)	Y1	Anda membayar tagihan (kewajiban bulanan) tepat waktu	PC : 0,746 Sig : 0,000 Valid	0,737 Reliabel
	Y2	Anda mengambil uang tabungan atau mencairkan investasi karena harus membayar tagihan	PC : 0,544 Sig : 0,000 Valid	
	Y3	Anda menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	PC : 0,331 Sig : 0,042 Valid	
	Y4	Anda menyisihkan uang untuk menabung dan berinvestasi	PC : 0,761 Sig : 0,000 Valid	
	Y5	Anda meneliti pendapatan dan pengeluaran Anda	PC : 0,625 Sig : 0,000 Valid	
	Y6	Anda menyisihkan penghasilan Anda untuk hari tua	PC : 0,804 Sig : 0,000 Valid	
	Y7	Uang Anda habis sebelum memperoleh pendapatan bulan berikutnya	PC : 0,430 Sig : 0,007 Valid	

Sumber: Lampiran 3, data diolah, Ket: PC=Pearson Correlation

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian di lapangan yang berkaitan dengan responden. Pada variabel penelitian diharapkan akan didapatkan gambaran menyeluruh mengenai variabel-variabel dengan melihat jawaban responden.

3.9.2 Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi sekaligus menguji hipotesis. Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah *Multiple Regression Analysis (MRA)* atau analisis regresi berganda. MRA digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yaitu sikap materialisme dan sikap terhadap uang pada variabel dependen (Y) yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Dibawah ini merupakan langkah-langkah MRA:

Persamaan MRA:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan:

Y adalah variabel terikat

a adalah koefisien konstanta

b_1, b_2 adalah koefisien regresi

X_1, X_2 adalah variabel bebas

e adalah variabel pengganggu

Tahap-tahap uji regresi berganda:

A. Menentukan Model MRA

Merupakan persamaan yang menunjukkan arah pengaruh variabel bebas (Materialisme dan sikap terhadap uang) terhadap variabel terikat (Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga).

Model MRA:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku pengelolaan keuangan keluarga

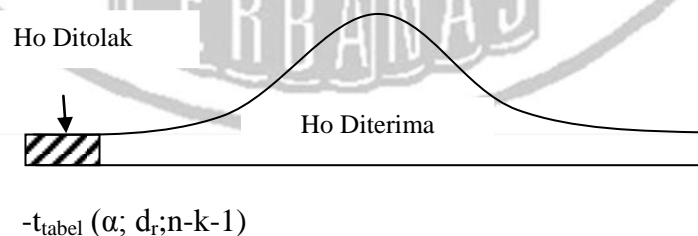
- X_1 = Materialisme
 X_2 = Sikap terhadap uang
 a = konstanta
 b_1, b_2 = koefisien regresi yang akan diuji

B. Uji Parsial (uji t)

Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (Materialisme dan sikap terhadap uang) terhadap variabel terikat (Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga) secara parsial. Berikut beberapa tahap pengujian:

Materialisme

- 1) Menentukan H_0 dan H_1
 - $H_0 : \beta_i \geq 0$ (Materialisme secara parsial tidak berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga)
 - $H_1 : \beta_i < 0$ (Materialisme secara parsial berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga)
- 2) Menentukan nilai signifikansi (α) sebesar 0,05
- 3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.1
DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H_0 PADA HIPOTESIS

- 4) Menghitung nilai t hitung

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : koefisien regresi

s_{b_i} : standar deviasi koefisien regresi

- 5) Menarik kesimpulan

Hipotesis 1:

H_0 diterima jika $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, (Materialisme secara parsial tidak berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga)

H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$, (Materialisme secara parsial berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga).

Sikap Terhadap Uang

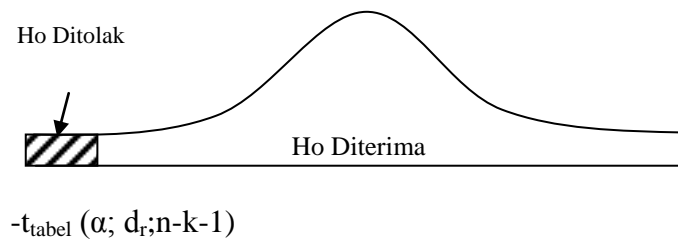
- 1) Menentukan H_0 dan H_2

H_0 : $\beta_i \geq 0$ (Sikap negatif terhadap uang secara parsial tidak berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga)

H_2 : $\beta_i < 0$ (Sikap negatif terhadap uang secara parsial berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga)

- 2) Menentukan nilai signifikansi (α) sebesar 0,05

- 3) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0



Gambar 3.2
DAERAH PENERIMAAN DAN PENOLAKAN H_0 PADA HIPOTESIS

- 4) Menghitung nilai t hitung

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i : koefisien regresi

s_{b_i} : standar deviasi koefisien regresi

- 5) Menarik kesimpulan

Hipotesis 2:

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$, (Sikap negatif terhadap uang secara parsial tidak berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga)

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, (Sikap negatif terhadap uang secara parsial berpengaruh buruk pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga).